#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2005). Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu *content analysis*. Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan atau keputusan dari berbagai dokumen tertulis dengan mengidentifikasi secara objektif dan sistematis suatu data atau informasi (Yusuf, 2015).

# B. Objek/Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lembaga wakaf. Sedangkan subjek penelitian dari penelitian ini yaitu standar akuntansi keuangan untuk lembaga wakaf. Narasumber penelitian ini adalah pakar ekonomi Islam, akademisi, praktisi di lembaga wakaf, *nazhir* dan *wakif*.

#### C. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung ke narasumber. Data primer penelitian ini adalah data yang berasal dari wawancara dengan pakar ekonomi akuntansi yang mengkaji wakaf, khususnya mengenai pelaporan keuangannya. Pakar yang dimaksud disini antara lain adalah pakar ekonomi Islam yang mengkaji tentang wakaf, akademisi, *wakif*, *nazhir* dan praktisi di lembaga wakaf.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini, didapatkan dari dokumen atau buku yang berkaitan dengan wakaf dan pelaporan keuangan. Data sekunder yang digunakan antara lain Buku Pedoman Akuntansi Wakaf dari Badan Wakaf Indonesia, SORP 2015 dan AAOIFI, serta buku-buku tentang wakaf.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumen, dan studi literatur berikut penjelasannya :

# 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data penelitian dengan menanyakan langsung kepada narasumber. Menurut Yusuf (2015), wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi data penelitian. Wawancara pada penelitian ini akan dilaksanakan melalui telepon, email, dan bertemu langsung dengan narasumber.

# 2. Dokumen

Dokumen adalah catatan atau tulisan tentang suatu peristiwa masa lalu yang telah terjadi. Menurut Yusuf (2015), dokumen yang

digunakan dalam penelitian merupakan dokumen berupa catatan peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal-jurnal yang diperoleh dari website resmi lembaga terkait dengan fokus penelitian.

#### 3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji dari tulisan berupa buku, jurnal, dan artikel, maupun naskah-naskah yang telah dipublikasi. Kemudian tulisan-tulisan tersebut dikaji dan dianalisis, disesuaikan dengan fokus penelitian (Sujarweni, 2014).

## E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk menyusun data yang telah didapatkan dalam penelitian agar sistematis, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dengan mudah dapat dipahami. Metode analisis yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014). Model ini memiliki tiga tahapan analisis yaitu

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis data dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan data penelitian yang didapatkan. Reduksi data dilakukan agar dapat memberikan gambaran yang jelas pada penelitian sehingga dapat terfokus.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan ketika data telah terkumpul dan terfokus pada masalah penelitian. Kegiatan ini merupakan proses agar data menjadi lebih sistematis dan terorganisasikan sehingga akan lebih mudah dipahami.

# 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah data di reduksi dan di sajikan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini yang nantinya akan menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam proses akhir penarikan kesimpulan, diperlukannya verifikasi dari ahli yang fokus dalam masalah yang diteliti (Yusuf, 2015).

## F. Penelitian yang Menggunakan Metode Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu kesimpulan atau keputusan dari berbagai dokumen tertulis dengan mengidentifikasi secara objektif dan sistematis suatu data atau informasi (Yusuf, 2015). Penelitian ini bukanlah yang satu-satunya menggunakan metode penelitian *content analysis* atau analisis isi. Namun sudah banyak penelitian lain yang menggunakan metode ini. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang menggunakan metode penelitian *content analysis*:

 Penelitian yang dilakukan oleh Euis Amalia dan M. Nur Rianto al Arif pada tahun 2013 dengan judul : "Kesesuaian Pembelajaran

- Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi Dengan Kebutuhan SDM Pada Industri Keuangan Syariah Di Indonesia".
- Penelitian pada tahun 2011 oleh Ihyaul Ulum. MD dengan judul penelitian: "Analisis Praktik Pengungkapan Informasi *Intellectual* Capital dalam Laporan Tahunan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia".
- Penelitian oleh Atminingsih, R. Y. pada tahun 2008, dengan judul:
  "Analisis gaya bahasa dan nilai pendidikan novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata".
- Penelitian dengan judul: "Analisis Empiris Terhadap Diterminan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ". Penelitian ini dilakukan oleh Bambang Purnomosdhi pada tahun 2005.
- 5. Penelitian yang dilakukan oleh Almeida-Filho, N., Kawachi, I., Filho, A. P., dan Dachs, J. N. W. pada tahun 2003 dengan judul: "Research on health inequalities in Latin America and the Caribbean: bibliometric analysis (1971–2000) and descriptive content analysis (1971–1995)".

# G. Kriteria Narasumber

# TABEL 3.1. Kriteria Narasumber

No	Kriteria
1.	Mereka yang memahami mengenai wakaf
2.	Mereka yang memahami mengenai pengelolaan wakaf
3.	Mereka yang mengetahui aktivitas lembaga wakaf.
4.	Mereka yang mengkaji mengenai laporan keuangan wakaf.
5.	Mereka yang mengetahui tentang akuntansi syariah.
6.	Mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan wakaf.
7.	Mereka yang pernah melakukan wakaf